

ABSTRAK

Ayup Aminaska. NIM. 210101070024, *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Melalui Metode Pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru*, Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Ani Cahyadi, S.Ag, M.Pd pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Shalat Dhuha, Metode Pembiasaan, Madrasah Ibtidaiyah

Penanaman nilai-nilai karakter religius dan disiplin di lingkungan sekolah dasar menjadi aspek penting dalam pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan moral dan spiritual generasi muda. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter melalui pendekatan yang aplikatif dan spiritual, salah satunya melalui kegiatan shalat Dhuha secara rutin di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan shalat Dhuha melalui metode pembiasaan dalam membangun karakter siswa, baik dari aspek kedisiplinan maupun religiusitas, serta mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dengan metode pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru mampu membentuk karakter disiplin dan religius siswa. Karakter disiplin tercermin melalui keteraturan waktu, tanggung jawab pribadi, dan kepatuhan terhadap aturan, sementara karakter religius berkembang melalui penghayatan nilai-nilai keislaman dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program ini didukung oleh lingkungan sekolah yang religius serta keteladanan guru sebagai pembimbing spiritual yang konsisten. Temuan ini menegaskan bahwa pembiasaan ibadah dapat menjadi strategi yang tepat dalam membentuk karakter Islami peserta didik sejak dini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan shalat dhuha melalui metode pembiasaan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa, serta menjadi bagian penting dari pembentukan kepribadian Islami di lingkungan pendidikan madrasah.